

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebab utama permasalahan kegiatan pembelajaran yang terjadi adalah kegiatan praktik yang dilaksanakan secara terpisah. Makrina (2016, hlm. 1) menyatakan, “peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah dalam kegiatan pembuktian melalui kegiatan praktik dipisahkan sebagai bagian dari tahapan sintaks model pembelajaran inkuiri”. Artinya, pembelajaran yang terjadi selama ini tidak dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan konseptual dan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Berbeda dengan pendapat Makrina, Ali (2017, hlm 2) menyatakan,

“Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kurang terlihat adanya keoptimalan keterampilan berbahasa secara terpadu (membaca, menyimak, menulis, dan berbicara) sesuai dengan tuntutan pendekatan pembelajaran bahasa dan pembelajaran bahasa yang dilaksanakan di kelas kurang kontekstual, sehingga yang diajarkan kurang berkaitan dengan permasalahan bahasa sehari-hari yang digunakan peserta didik. Menurut pendapat peserta didik bahasa Indonesia sesuatu yang sulit karena tidak aplikatif, namun bersifat teoritik”. Artinya, pembelajaran bahasa Indonesia sangat sulit untuk dipahami, terutama dalam keterampilan membaca dan kurangnya wawasan pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli mengemukakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran adalah cara atau langkah-langkah dalam meningkatkan keoptimalan keterampilan membaca pada saat dikelas kurang kontekstual dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kesulitan dalam pembelajaran yaitu kurangnya cara dalam meningkatkan keoptimalan keterampilan membaca dalam bahasa yang digunakan sehari-hari. Kesulitan dalam membaca juga dapat dilihat dari bahasa yang diucapkan kurang keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Resmayani (2015, hlm. 1) menyatakan, “Banyaknya siswa kesulitan dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi yaitu tidak mampu menentukan topik, pola pengembangan paragraph, menentukan kalimat utama dalam paragraph, dan menentukan keselarasan isi dengan topik”. Artinya, kesulitan dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi dari faktor menentukan topik yang ada dalam judul teks yang ditentukan dan pola pengembangan setiap paragraph masih belum mampu menentukan dengan sesuai teksnya. Berdasarkan pendapat Resmayani mengemukakan bahwa kesulitan dalam mempelajari teks laporan hasil observasi yaitu dalam menentukan topik, pola pengembangan paragraph, dan menentukan keselarasan isi dengan topik. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kesulitan dalam mempelajari teks laporan hasil observasi yaitu banyaknya kesulitan dalam menentukan topik yang sesuai dengan judul teks laporan hasil observasi dan pola pengembangan paragraph dalam laporan hasil observasi. Permasalahan saat ini, peserta didik merasa kesulitan untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang nyata. Masalah yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di kelas X SMAN 9 Bandung, pada tanggal 05 April 2018. Peserta didik mengungkapkan permasalahan dalam mengidentifikasi laporan hasil obser-vasi sebagai berikut:

“Peserta didik merasa kesulitan dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi yaitu menentukan topik, pola pengembangan, menjelaskan ciri-ciri dan suka membaca berulang-ulang cepat bosan dalam teks laporan hasil observasi. Hal tersebut disebabkan, peserta didik hanya mengetahui atau bisa mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan cara harus memahami isi bacaan dan melihat contoh tersebut. Peserta didik tidak bisa berpikir lebih luas dengan pengetahuannya dalam menentukan topik, pola pengembangan, menjelaskan ciri-ciri, dan suka membaca berulang-ulang cepat bosan dalam laporan hasil observasi”.

Banyaknya siswa kesulitan dalam membaca yaitu tidak memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalman (2013, hlm. 8) menyatakan, “Banyaknya siswa kesulitan dalam membaca pada aspek kemampuan memahami isi bacaan”. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara insentif untuk memahami isi bacaan. Artinya, masalah membaca juga berpengaruh pada pemahaman isi bacaan yang dibutuhkan dalam suatu informasi. Kesulitan yang penulis ungkapkan dalam membaca yaitu tidak adanya

kemampuan yang maksimal pada minat membaca dan motivasi tersendiri dalam membaca. Berbeda dengan pendapat Dalman, Tampubolon (2008, hlm. 8) menyatakan, “Masalah-masalah dalam membaca berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan membaca tertentu, gerakan-gerakan mata, Banyaknya siswa mengalami kesalahan membaca kurangnya motivasi dan kebiasaan serta minat membaca”. Artinya, masalah membaca juga menyangkut tidak adanya motivasi dan minat dari diri peserta didik, sehingga tidak sungguh-sungguh dalam kegiatan membaca.

Walaupun kebiasaan-kebiasaan tertentu ini tidak ada, jika metode, model, dan teknik membaca yang efisien dan efektif dan bahasa tidak dikuasai, maka kemampuan membaca tidak akan tercapai. Selanjutnya, tanpa motivasi dan kebiasaan serta minat membaca yang ditinggi, kemampuan membaca tidak akan tercapai oleh peserta didik. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli mengemukakan bahwa kesulitan dalam membaca adalah kurangnya motivasi dan minat dalam keterampilan membaca sehari-hari. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kesulitan dalam membaca adalah kurangnya motivasi, minat membaca, dan kebiasaan-kebiasaan dalam pembelajaran keterampilan membaca dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan kesamaan dalam konten atau isi pada sebuah penelitian. Pada penelitian terdahulu materi yang digunakan terbatas pada menginterpretasi atau isi interpretasi teks laporan hasil observasi, mengevaluasi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk karangan argumentasi, dan memproduksi teks laporan hasil observasi. Sedangkan penelitian sekarang, materi yang digunakan mengarah pada mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Pada penelitian terdahulu menggunakan kelas eksperimen saja (satu kelas), sedangkan peneliti sekarang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol (dua kelas). Pada model yang digunakan berbeda, peneliti sekarang menggunakan model *Means Ends Analysis*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, *Topical Riview* dan *Renzulli* kemudian persamaannya, dari teks yang digunakan yang dalam peneliti terdahulu dan sekarang.

Model *Means Ends Analysis* yang penulis gunakan kegiatan memotivasi peserta didik, memberikan tujuan pembelajaran, mendefinisikan dan mengorgani-

asikan peserta didik ke dalam kelompok untuk menetapkan topik masalah, membimbing kelompok belajar untuk mengidentifikasi masalah, melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelidikan peserta didik, dan membimbing untuk menyimpulkan materi, peserta didik dapat mengidentifikasi laporan hasil observasi berupa penyelidikan, saran, dan memecahkan masalah dengan jujur, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri. Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan membaca pemahaman yang dilakukan. Tarigan (2011, hlm. 9) menyatakan, “Kesalahan guru bahasa Indonesia sebenarnya berhubungan dengan strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik”. Artinya, kesalahan guru dalam mengajar ada yang tidak sesuai dengan model atau metode yang digunakan, karena peserta didik lebih suka belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Guru seharusnya, dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* diharapkan dapat mengembangkan berfikir peserta didik dalam membaca dan adanya peningkatan keterampilan membaca. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli mengemukakan bahwa kesalahan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah dari cara, model, dan teknik yang digunakan salah. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kesalahan guru dalam mengajarkan peserta didik di dalam kelas, dengan menerangkan materi yang sudah di siapkan tidak sesuai dengan metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, peserta didik merasa bosan dan pembelajaran tidak efektif.

Karakteristik model *Means Ends Analysis* dapat menyelesaikan masalah pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi. Pendidik akan melatih peserta didik dengan cara memberikan motivasi, memberikan tujuan pembelajaran, mendefinisikan, mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok untuk menetapkan topik masalah, membimbing kelompok belajar untuk mengidentifikasi masalah, melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelidikan peserta didik, dan membimbing untuk menyimpulkan materi. Setelah dilakukan penelitian pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi laporan hasil observasi dari segi menjelaskan definisi,

menuliskan ciri-ciri, menentukan topik dan pola pengembangan, dan melabeli ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, bahwa masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa kesulitan dalam membaca pada aspek kemampuan memahami isi bacaan.
2. Banyaknya siswa kesulitan dalam membaca yaitu tidak memiliki tujuan membaca yang jelas sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Banyaknya siswa mengalami kesalahan membaca kurangnya motivasi dan kebiasaan serta minat membaca.
4. Banyaknya siswa kesulitan dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi yaitu tidak mampu menentukan topik, pola pengembangan paragraph, menentukan kalimat utama dalam paragraph, dan menentukan keselarasan isi dengan topik.
5. Kesalahan guru bahasa indonesia sebenarnya berhubungan dengan strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik.

Beberapa identifikasi masalah di atas merupakan identifikasi yang sesuai dengan latar belakang masalah yang diteliti oleh penulis. Identifikasi masalah akan memperjelas alasan penulis mengambil judul penelitian. Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah bertujuan agar peneliti mampu menentukan masalah apa yang akan diteliti dan bagaimana cara penyelesaiannya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pembaca mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?
2. Adakah perbedaan kemampuan mengidentifikasi laporan hasil observasi sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
3. Adakah perbedaan kemampuan mengidentifikasi laporan hasil observasi sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
4. Efektifkah Model *Means Ends Analysis* dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terkait dengan judul penelitian berhubungan dengan kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran, kemampuan peserta didik mengidentifikasi, dan keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi.

D. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian, umumnya ada yang dinamakan tujuan penelitian untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah. Maka dari itu tujuan penelitian yang dibuat sesuai dengan masalah yang didapatkan. Adapun tujuan penelitian yang dicapai :

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Model *Means Ends Analysis* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan tepat; dan
3. untuk mengetahui keefektifan Model *Means Ends Analysis* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung.
4. untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model *Means Ends Analysis* dibandingkan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode Diskusi.

Tujuan penelitian di atas sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik, serta untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam model pembelajaran yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang didapatkan setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian ini mempunyai beberapa manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

1. Kegiatan penulisan ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan, bisa dari pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam memilih model, metode, atau teknik yang digunakan. Untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.

b. Manfaat Teoretis

1. Bagi Penulis

Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, serta menilai pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi. Kegiatan penelitian ini juga merupakan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa dalam keterampilan membaca. Penelitian ini, dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam mengajar. Penelitian ini pula dapat menambah wawasan penulis tentang penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung.

2. Bagi Siswa

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, dan membantu peserta didik mengatasi permasalahan serta hambatan di dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi. Selain itu, mam-

pu meningkatkan motivasi peserta didik dalam membaca dengan baik, meningkatkan kemampuan berpikir, dan meningkatkan minat peserta didik.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi sebagai pertimbangan untuk pemilihan model atau metode pembelajaran yang sesuai. Guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ini mempunyai beberapa manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Manfaat teoritis untuk meningkatkan peserta didik dalam membaca pemahaman dan dapat mempertimbangkan dalam memilih model, metode, ataupun teknik pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran yang bersifat sesuai kaidah dan tidak menyimpang, sehingga tidak menjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Kegunaan definisi operasional ialah memperjelas terhadap judul yang diambil. Penjelasan tersebut akan memperjelas maksud dari setiap variabel yang diambil. Variabel bebas mengenai model pembelajaran sedangkan, variabel tetap mengenai teks. Definisi operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan. Peran guru dan murid sangat berpengaruh dalam pembelajaran itu sendiri.
2. Mengidentifikasi adalah kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, dan mencatat informasi dari berbagai masalah.

3. Teks Laporan Hasil Observasi adalah menyajikan fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu.
4. Model *Means Ends Analysis* adalah strategi untuk menganalisis permasalahan melalui berbagai cara untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Pada penelitian ini, proses *Mean Ends Analysis* dilaksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Model *Means Ends Analysis* adalah menuntut siswa untuk membaca pemahaman pada suatu isi bacaan yang telah dibaca. Maka setelah membaca, siswa dapat mencari atau menemukan informasi yang fakta disampaikan oleh penulis sesuai penjelasan yang disampaikan terlebih dahulu. Langkah-langkah mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis*.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi ini dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur.

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, masalah pembelajaran mengindetifikasi laporan hasil observasi. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013 edisi revisi, serta Kompetensi Inti,

Kompetensi Dasar, alokasi waktu, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi, model *Means Ends Analysis*, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil mengidentifikasi laporan hasil observasi, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat tes awal dan tes akhir. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil mengidentifikasi laporan hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta analisis data statistik hasil tes awal dan tes akhir peserta didik.

Bab V Simpulan dan Saran. Menjadikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka skripsi mencakup pendahuluan dan isi yang dijabarkan secara rinci dalam bentuk bab. Bab-bab tersebut yakni, bab I pendahuluan, bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V simpulan dan saran.